

Perahu Kayu Yang Ditumpangi Tiga Pemancing Terbalik di Laut Nipah, Para Korban Selamat

Syafruddin Adi - LOMBOKUTARA.GO.WEB.ID

May 1, 2023 - 23:01



Evakuasi Kapal Kayu tiga Pemancing yang terbalik.

Lombok Utara NTB - Anggota gabungan Dit Polair Polda NTB bersama Sat Polair Polres Lombok Utara , berhasil mengevakuasi perahu nelayan yang terbalik di Pantai Nipah Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara, Minggu siang (30/4/2023).

Sehubungan dengan kejadian tersebut

tiga orang nelayan merupakan warga Kecamatan Ampenan, Kota Mataram berhasil dievakuasi dalam keadaan selamat.

Adapun tiga orang warga yang berhasil di evakuasi bernama Zulkipli umur 57 tahun, Lasih umur 64 tahun dan saudara Azwar umur 55 tahun.

Kapolres Lombok Utara AKBP I Wayan Sudarmanta SIK MH melalui Kasat Polair Iptu Henni Adriani, menyampaikan kepada awak media di tempat terpisah Senin, 01 Mei 2023, menegaskan bahwa kegiatan anggotanya telah melakukan evakuasi korban yang perahunya terbalik saat tengah memancing di perairan laut Lombok Utara.

Adapun kronologis kejadian atas perahu kayu yang terbalik ini saat salah satu dari korban telah melepas jangkarnya di perairan pantai Nipah sekitar 500 meter dari Depan Hotel Seven Secret Dusun Nipah untuk memancing. Selang kira-kira 1 jam kemudian di saat akan pindah lokasi memancing, jangkar yang awalnya di lepas kemudian di tarik ke atas, karena kurang keseimbangan tiba-tiba perahu yang di tumpangnya langsung terbalik dan ketiga Nelayan tersebut tenggelam serta berupaya untuk menyelamatkan diri.

Dengan terbaliknya perahu tersebut salah satu korban atas nama Azwar langsung berenang ke pinggir dengan menggunakan peralatan seadanya. Sedang dua korban lainnya yaitu saudara Zulkipli dan Lasih masih bertahan di atas perahu yang terbalik tersebut.

Setibanya saudara Azwar di pinggir pantai langsung meminta bantuan di Pos Pengamanan tempat wisata pantai yang ada di Nipah dan atas peristiwa tersebut Ditpolairud bersama Sat Polairud langsung menuju lokasi untuk mengevakuasi kedua korban yang masih berada di perahunya yang terbalik.

Ucapan terimakasih di sampaikan oleh para korban atas tindakan yang di ambil oleh Polri untuk menyelamatkan kami dan tepat waktu, sehingga kami bisa selamat dan bisa bertemu keluarga akan tetapi jika terlambat dalam penyelamatan kami tidak tahu apa yang terjadi, mengingat gelombang dan cuaca sudah mulai tidak bersahabat.

Kasat Polair berharap kepada para nelayan agar selalu waspada dan melihat cuaca di saat akan melakukan aktifitasnya sebagai nelayan dan lengkapi peralatan yang berhubungan dengan safety mengingat cuaca ekstrem dan angin kencang beberapa hari ini untuk menjaga keselamatan kita bersama. (Adb)